

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, yang merujuk pada rencana dan struktur penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan penelitian dengan mengumpulkan data deskriptif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami suatu peristiwa atau fenomena secara mendalam, dan lebih menekankan pada analisis kata-kata dan kalimat daripada angka atau statistik.¹

Metode penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang digunakan untuk mempelajari objek dalam kondisi alami (berbeda dengan eksperimen), dimana peneliti berperan sebagai instrumen utama. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian lebih menekankan pemahaman makna daripada generalisasi.² Sementara itu, Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran

¹ Asfi Manzilati, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma, Metode, Dan Aplikasi* (Universitas Brawijaya Press, 2017).

² Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)* (Deepublish, 2018).

mengenai suatu keadaan secara objektif.³

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk memahami fenomena dalam konteks sosial secara alami, dengan tujuan menggambarkan permasalahan sosial yang berkaitan dengan sudut pandang perilaku seseorang. Dalam penelitian kualitatif, peneliti menganalisis fenomena tersebut dan kemudian menyajikan hasil analisisnya dalam bentuk laporan penelitian.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan dengan metode studi kasus yang bersumber dari data-data kualitatif studi kasus. Jenis penelitian studi kasus adalah jenis penelitian kualitatif yang memiliki tujuan untuk menemukan sebuah arti, menganalisis proses, serta memperoleh pemahaman dan pengetahuan mendalam mengenai individu, kelompok dan institusi dalam kurung waktu tertentu. Data yang digunakan dalam studi kasus dikumpulkan melalui wawancara, pengamatan langsung, serta telaah dokumen-dokumen yang berkaitan dengan topik yang diteliti.⁴

³ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)* (Deepublish, 2018).

⁴ Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi Dan Tesis* (Yogyakarta: Suaka Media, 2015)

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus kualitatif dengan tujuan untuk menggali informasi dan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengasuhan yang diterapkan oleh orang tua nelayan Suku Mandar di Desa Tanjung Seloka, Kecamatan Pulau Laut Selatan.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah kemampuan orang untuk menggunakan sumber dan menyediakan data dalam menanggapi masalah yang akan diselidiki.⁵ Subjek yang terlibat dalam penelitian ini adalah delapan orang tua nelayan Suku Mandar yang berada di Desa Tanjung Seloka, Kecamatan Pulau Laut Selatan yang mempunyai anak usia 3-7 tahun.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah apa yang akan diteliti dan dapat ditentukan sebagai status keberadaan yang bertujuan untuk memahami apa yang terjadi pada objek penelitian, penelitian dapat secara cermat mengamati berbagai aktivitas

⁵ Arikunto Suharsimi, “*Metodelogi Penelitian*,” Yogyakarta: Bina Aksara (2006).

yang dilakukan oleh individu di lokasi tertentu.⁶ Adapun objek dari penelitian ini adalah pola asuh orang tua nelayan Suku Mandar di Desa Tanjung Seloka, Kecamatan Pulau Laut Selatan.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini mencakup data primer dan data sekunder, dengan rincian sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan langsung terhadap responden menggunakan metode observasi atau wawancara pada objek penelitian yang menjadi fokus kajian, serta untuk menunjang keakuratan data.⁷ Data primer berisi tentang pola asuh orang tua terhadap anak pada keluarga nelayan Suku Mandar di desa Tanjung Seloka, Kecamatan Pulau Laut Selatan sebagai berikut:

1) Data yang mencakup penerapan pola asuh orang tua

⁶ Mardin Daniel, "*Eksistensi Tarian Spiritual Kalero Di Desa Mbawa Kecamatan Donggo Kabupaten Bima*" (2019).

⁷ Puri Mansion Blok B No, Jalan Lingkar Luar Barat Raya, and Jakarta Barat Kembangan, "*A. Metode Penelitian*" (2011).

nelayan Suku Mandar, terdiri dari bimbingan, pembiasaan, pendidikan, adat Suku Mandar, sikap dan perilaku yang diberikan oleh orang tua nelayan suku mandar di Desa Tanjung Seloka, Kecamatan Pulau laut Selatan.

b. Data Sekunder

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian ialah dari mana data itu diperoleh baik dari informan serta termasuk juga data yang diperoleh dari berbagai dokumen baik yang berbentuk statistik maupun dalam format lainnya.⁸ Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui berbagai sumber yang berkaitan dengan tujuan penelitian.⁹

Data sekunder merupakan data tambahan yang berfungsi mendukung data primer, mencakup informasi umum tentang lokasi penelitian yang meliputi:

- 1) Deskripsi umum mengenai wilayah dan penduduk Desa Tanjung Seloka Kecamatan Pulau Laut Selatan.
- 2) Tabel informasi jumlah warga yang tinggal di wilayah Desa Tanjung Kecamatan Pulau Laut Selatan.
- 3) Sarana-prasarana yang ada di Desa Tanjung Seloka

⁸ Johni Dimyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya*, pertama. (Jakarta: Kencana PrenadaMedia Group, N.D.).

⁹ Suharsimi Arikunto, *“Metode Peneltian,”* Jakarta: Rineka Cipta (2010).

Kecamatan Pulau Laut Selatan.

2. Sumber Data

- a. Responden, yaitu delapan orang tua yang mempunyai pekerjaan sebagai nelayan dan bersuku Mandar yang memiliki anak usia 3-7 tahun di Desa Tanjung Seloka, Kecamatan Pulau Laut Selatan.
- b. Informan, merujuk pada individu yang menyediakan informasi lengkap mengenai data yang sedang diteliti. Seperti kepala RT dan pihak terkait lainnya.
- c. Dokumentasi, merupakan data tertulis yang mencakup informasi mengenai lokasi penelitian dan berbagai data lain yang relevan dengan topik yang diteliti.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti secara langsung terjun ke lokasi penelitian atau melakukan penelitian lapangan untuk mengumpulkan data-data konkret yang relevan dengan topik penelitian. Teknik pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara atau *interview* adalah metode

pengumpulan data dalam penelitian yang dilakukan melalui interaksi tanya jawab secara langsung antara pewawancara dan responden. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua jenis wawancara yaitu wawancara tidak terstruktur dan wawancara terstruktur. Wawancara tidak terstruktur diterapkan pada tahap awal penelitian untuk memperoleh informasi awal mengenai isu atau permasalahan yang akan diteliti. Sementara itu, wawancara terstruktur digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam dan menyeluruh terkait permasalahan yang sedang diteliti.¹⁰

Wawancara dilakukan dengan cara mendalam terhadap subjek penelitian berdasarkan pedoman yang telah disiapkan sebelumnya. Metode wawancara ini digunakan untuk menggali data terkait bagaimana pola asuh orang tua terhadap anak dalam keluarga nelayan Suku Mandar di Desa Tanjung Seloka, Kecamatan Pulau Laut Selatan.

2. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah salah satu metode pengumpulan data dalam penelitian yang dilakukan melalui proses pengamatan langsung.¹¹ Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap berbagai kejadian atau situasi nyata didalam

¹⁰ Muhammad Ali Equatora and Lollong M Awi, *Teknik Pengumpulan Data Klien* (Bitread Publishing, 2021).

¹¹ Tutik Rachmawati, *“Metode Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif,”* UNPAR Press. Bandung (2017).

rumah maupun diluar rumah, sehingga melalui metode ini diperoleh gambaran terlaksana atau tidaknya tiap tahap untuk memperoleh data mengenai situasi dan proses pengasuhan yang dilakukan oleh orang tua nelayan Suku Mandar dalam kehidupan sehari-hari.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi merupakan teknik yang dilakukan dengan mengumpulkan informasi dari dokumen-dokumen, seperti foto yang diambil selama proses wawancara. Data yang diperoleh melalui teknik ini umumnya bersifat data sekunder. Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan informasi dari orang tua yang berprofesi sebagai nelayan.¹²

¹² Umar Sidiq, Miftachul Choiri, and Anwar Mujahidin, “Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan,” *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2019).

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen dalam penelitian ini berfungsi sebagai alat bantu peneliti untuk memperoleh data yang relevan dan sesuai dengan fokus kajian dengan pedoman wawancara dan lembar observasi yang disusun berdasarkan indikator-indikator dari masing-masing jenis pola asuh.

1. Wawancara

Pedoman wawancara disusun untuk menggali informasi terkait pola asuh orang tua nelayan terhadap anak. Indikator yang digunakan dalam wawancara mengacu pada ciri-ciri pola asuh sebagai berikut:

Tabel. 1.1 Pedoman Wawancara

Aspek yang Ditanyakan	Indikator
Bentuk komunikasi	Orang tua mendengarkan pendapat anak, memberi kesempatan anak untuk berbicara
Pengambilan keputusan	Pengambilan keputusan dilakukan bersama anak atau hanya oleh orang tua
Pemberian aturan dan batasan	Adanya aturan yang jelas, sanksi yang diterapkan, dan cara menegur anak
Dukungan emosional	Kasih sayang, perhatian, dan keterlibatan emosional terhadap anak
Disiplin	Cara menegakkan disiplin (aturan tegas, hukuman, dialog, dll.)
Pemberian kebebasan	Tingkat kebebasan anak dalam memilih aktivitas, teman, dan belajar

Tabel. 2.2 Sumber Wawancara dan Fokus Wawancara

Sumber Wawancara	Fokus wawancara
Orang Tua	1. Apakah anda sering memberikan nasehat kepada anak anda? 2. Pernahkah anak anda mengabaikan nasehat yang anda berikan? 3. Apa saja hal yang diperbolehkan dan menjadi batasan bagi anak? 4. Apakah anda memberikan perhatian terhadap anak anda? 5. Apakah anak Anda selalu mengikuti apa yang Anda katakan? 6. Apakah anak seharunya mengikuti aturan yang telah ditetapkan? 7. Apakah Anda akan menghukum anak Anda jika tidak mengikuti perintah yang Anda berikan? 8. Bagaimana cara Anda biasanya menghukum anak Anda? 9. Apa yang akan Anda lakukan jika anak Anda menangis ketika dilarang melakukan sesuatu? 10. Pernahkah Anda memarahi anak Anda karena hal-hal kecil? 11. Apakah anda sering memberikan kebebasan, pada anak anda dalam segala hal yang anak anda lakukan? 12. Pernahkah Anda memenuhi keinginan anak Anda? 13. Jenis keinginan anak apa saja yang biasanya Anda tolak? 14. Sebagai orang tua, pernahkah Anda memberikan pujian kepada anak Anda? 15. Apakah Anda memberikan izin kepada anak Anda untuk bermain di luar rumah? 16. Apakah Anda memperbolehkan anak Anda untuk menggunakan dan bermain dengan HP? 17. Apakah Anda menetapkan batasan waktu terhadap anak untuk menggunakan HP atau menonton TV?

Ketua RT	1. Berapa jumlah penduduk yang tinggal di RT sini? 2. Berapa kepala keluarga yang bermukim di RT sini? 3. Mayoritas warga berprofesi sebagai apa? 4. Mayoritas latar pendidikan warga disini seperti apa? 5. Apa saja fasilitas yang tersedia disini?
-----------------	---

2. Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mencatat perilaku nyata orang tua dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan pola asuh. Indikator observasi meliputi:

Tabel. 3.3 Lembar Observasi

Aspek yang Diamati	Indikator
Pola komunikasi	Interaksi antara orang tua dan anak terlihat ramah, terbuka, atau tegang
Respons terhadap anak	Cara orang tua merespons keinginan, pertanyaan, atau kesalahan anak
Keterlibatan dalam aktivitas	Kehadiran orang tua dalam kegiatan anak seperti belajar, bermain, dll.
Pengawasan dan kontrol	Tingkat pengawasan terhadap aktivitas anak di dalam dan luar rumah
Hubungan emosional	Ekspresi kasih sayang melalui sentuhan, pujian, atau perhatian verbal

Tabel. 2.2 Observasi dan Fokus Observasi

Sumber Observasi	Fokus Observasi
Orang Tua	1. Mendiskripsikan bagaimana lokasi lingkungan tempat tinggal? 2. Mendiskripsikan bagaimana pola asuh orang tua yang diterapkan saat berada di rumah? 3. Mendiskripsikan bagaimana pola asuh orang tua yang diterapkan saat anak berada diluar rumah?
Anak Usia Dini	1. Mendiskripsikan bagaimana perilaku anak saat dirumah? 2. Mendiskripsikan bagaimana perilaku anak saat bermain di luar rumah bersama teman-temannya?

3. Dokumentasi

Tabel 3.3 Pedoman Dokumentasi

Dokumentasi	Kepala Desa	1. Deskripsi umum tentang lokasi dan penduduk di Desa Tanjung Seloka 2. Tabel informasi mengenai jumlah penduduk yang tinggal serta jumlah keluarga nelayan di Desa Tanjung Seloka 3. Sarana-prasarana di Desa Tanjung Seloka
	Orang Tua	1. Foto Bersama dengan orang tua 2. Foto lingkungan tempat tinggal orang tua 3. Foto Kartu Keluarga

F. Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah deskriptif analitik, yaitu dengan menjelaskan data yang diperoleh dalam bentuk kata-kata, gambar dan bukan angka. Data yang bersumber dari transkrip, wawancara, catatan lapangan, dokumen dan lainnya kemudian diuraikan untuk memberikan pemahaman yang jelas mengenai realitas atau kenyataan yang ada.

Pada penelitian kualitatif, data dikumpulkan dari berbagai sumber dengan menggunakan beragam teknik pengumpulan data, yang dilakukan secara berkesinambungan hingga mencapai titik kejenuhan data. Untuk pengamatan kontinu, informasi yang diperoleh menunjukkan variabilitas yang sangat tinggi.¹³

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data berdasarkan model Miles dan Huberman, yang meliputi tiga tahapan utama, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi.

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, sehingga perlu dicatat dengan cermat dan terperinci. Semakin lama penelitian dilakukan, semakin banyak kompleks dan rumit data yang diperoleh. Proses reduksi data dilakukan dengan cara memilih informasi utama, memfokuskan pada aspek yang

¹³ Muhammad Ali Equatora and Lollong M Awi, *Teknik Pengumpulan Data Klien* (Bitread Publishing, 2021).

relevan serta mengidentifikasi tema dan pola. Selain itu, data dasar juga disederhanakan dan ditransformasikan agar lebih mudah dipahami serta memberikan informasi tentang pola asuh orang tua nelayan Suku Mandar.

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan proses mendeskripsikan informasi yang telah terstruktur sehingga memungkinkan untuk dilakukan analisis, penarikan kesimpulan serta pengambilan keputusan.

Setelah data direduksi, maka langkah berikutnya adalah penyajian data untuk memberikan gambaran yang jelas atau menjelaskan hubungan dari keseluruhan data yang telah dikumpulkan, dengan tujuan mengungkap fakta mengenai pola asuh orang tua nelayan suku mandar.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dalam penelitian kualitatif. Pada tahap ini, peneliti harus merumuskan kesimpulan dan melakukan verifikasi untuk memastikan makna serta kebenaran kesimpulan sesuai dengan konteks tempat penelitian dilakukan.

penarikan kesimpulan tersebut didukung oleh hasil observasi dan wawancara dengan orang tua sehingga menghasilkan temuan yang akurat dan dapat dipercaya terkait

pola asuh orang tua nelayan suku mandar di Desa Tanjung Seloka, Kecamatan Pulau Laut Selatan, Kabupaten Kotabaru.

F. Keabsahan data

Untuk memastikan akurasi dan keakuratan data yang diperoleh di lapangan, diperlukan pengujian keabsahan data. Dalam konteks ini, peneliti menggunakan metode triangulasi, yaitu proses verifikasi terhadap data yang digunakan. Triangulasi sering digunakan dalam penelitian karena memungkinkan pengecekan terhadap informasi yang diperoleh. Proses triangulasi dilakukan secara bersamaan di lapangan, sehingga peneliti dapat mencatat data secara menyeluruh dan lengkap, yang kemudian dapat digunakan. Peneliti akan melakukan perbandingan antara data hasil wawancara dengan data observasi langsung di lapangan dan menganalisis perbedaan latar belakang yang memengaruhi situasi dan kondisi individu.